

EDISI : RABU, 21 JUNI 2017

## ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Juni) : 4,75%  
 Inflasi (Mei) : 0,39% (mom) & 4,33% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 124,25 Miliar  
 (per Mei 2017)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.297  0,08%  
 (Kurs JISDOR pada 20 Juni 2017)




## STOCK MARKET

20 Juni 2017

IHSG : **5.791,90 (+0,87%)**  
 Volume Transaksi : 9,736 miliar lembar  
 Nilai Transaksi : Rp 7,796 Triliun  
 Foreign Buy : Rp 2,023 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 2,504 Triliun

## BOND MARKET

20 Juni 2017

Ind Bond Index : **227,3097  +0,02%**  
 Gov Bond Index : 224,6157  +0,02%  
 Corp Bond Index : 237,2421  +0,06%

## YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Selasa 20/5/17 (%)	Senin 19/5/17 (%)
4,90	FR0061	6,6144	6,5986
9,91	FR0059	6,7478	6,7259
15,16	FR0074	7,3243	7,3056
18,92	FR0072	7,5174	7,4931

Sumber : www.ibpa.co.id

## PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 20 Juni 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah <b>+1,54%</b>	IRDSHS <b>+1,05%</b>	+0,49%
	Saham Agresif <b>+0,87%</b>	IRDSH <b>+0,83%</b>	+0,04%
	PNM Saham Unggulan <b>+0,55%</b>	IRDSH <b>+0,83%</b>	-0,28%
Campuran	PNM Syariah <b>+1,02%</b>	IRDPCS <b>+0,58%</b>	+0,44%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II <b>-0,18%</b>	IRDPT <b>-0,03%</b>	-0,15%
	PNM Amanah Syariah <b>+0,02%</b>	IRDPTS <b>+0,06%</b>	-0,04%
	PNM Dana Bertumbuh <b>+0,08%</b>	IRDPT <b>-0,03%</b>	+0,11%
	PNM SBN 90 <b>-0,06%</b>	IRDPT <b>-0,03%</b>	-0,03%
	PNM Dana SBN II <b>-0,01%</b>	IRDPT <b>-0,03%</b>	+0,02%
	PNM Sukuk Negara Syariah <b>-3,72%</b>	IRDPTS <b>+0,06%</b>	-3,66%
	Pasar Uang	PNM PUAS <b>+0,20%</b>	IRDPU <b>+0,02%</b>
PNM DANA TUNAI <b>+0,03%</b>		IRDPU <b>+0,02%</b>	+0,01%
PNM Pasar Uang Syariah <b>+0,01%</b>		IRDPU <b>+1,04%</b>	-1,03%
Money Market Fund USD <b>+0,00%</b>		IRDPU <b>+0,02%</b>	-0,02%

## Spotlight News

- Batu sandungan terhadap deregulasi yang tengah gencar dilakukan pemerintah pusat mulai terasa. Putusan MK terkait pembatalan perda dinilai bakal mengganggu iklim kemudahan berbisnis
- Pemerintah berencana kembali melonggarkan Daftar Negatif Investasi (DNI) guna menarik lebih banyak investasi asing langsung ke Indonesia.
- Pertumbuhan ekonomi Indonesia kuartal II/2017 berisiko mencapai 5,1%, lebih rendah dari proyeksi sebelumnya 5,2% terpengaruh kemungkinan merosotnya nilai ekspor.
- Investor forex disarankan mengambil posisi wait and see pada pekan ini akibat adanya potensi tekanan terhadap mata uang euro dan pound sterling pada masa negosiasi Brexit pada 19-22 Juni 2017
- BTN Tbk. akan melakukan penambahan modal sampai dua hingga tiga kali lipat untuk menunjang pengembangan bisnisnya. Rencana ini tidak dilakukan tahun ini dan menunggu holding efektif.
- PTPP Tbk. melirik investasi di tiga ruas jalan tol dengan total panjang mencapai 165 kilometer dengan nilai investasi sebesar Rp7 triliun

## Economy

---

**1. Pajak di Bawah Target, Utang Bertambah**

Kementerian Keuangan memproyeksikan penerimaan pajak sampai akhir tahun terdapat kekurangan sekitar Rp 50 triliun dari target, sementara belanja negara diperkirakan membengkak Rp 10 triliun. Dengan demikian, defisit melebar dari target. (Kompas)

**2. Pemerintah Mengatasi Kerumitan Berinvestasi**

Pemerintah terus mempermudah investasi melalui serangkaian deregulasi untuk investor dari dalam dan luar negeri. Namun, daftar negatif investasi yang ada masih panjang dan memerlukan koordinasi lintas kementerian. Pada Selasa (20/6), Presiden Joko Widodo mengundang sejumlah menteri untuk membahas masalah daftar negatif investasi (DNI). (Kompas)

**3. Langkah Mundur Deregulasi**

Batu sandungan terhadap deregulasi yang tengah gencar dilakukan pemerintah pusat mulai terasa. Putusan MK atas perkara No.56/PUU-XIV/2016 terkait dengan pembatalan peraturan daerah oleh gubernur dan menteri dinilai bakal mengganggu iklim kemudahan berbisnis yang digaungkan Presiden Joko Widodo. (Bisnis Indonesia)

**4. DNI Kembali Dipangkas**

Pemerintah berencana kembali melonggarkan Daftar Negatif Investasi (DNI) guna menarik lebih banyak investasi asing langsung ke Indonesia. Revisi peraturan presiden yang memayungi daftar tersebut akan digodok terlebih dahulu di Kementerian Koordinator Perekonomian. (Bisnis Indonesia)

**5. PDB Kuartal II/2017 di bawah Prediksi**

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal II/2017 berisiko lebih rendah dari proyeksi sebelumnya terpengaruh kemungkinan merosotnya nilai ekspor. BI memprediksi pertumbuhan ekonomi kuartal II/2017 sekitar 5,1%, lebih rendah dari proyeksi sebelumnya 5,2%. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

## Global

---

**1. Inggris Melunak, Sistem Keuangan Baru Diperlukan**

Dalam negosiasi resmi perdana keluarnya Inggris dari Uni Eropa (Brexit), Inggris nampak melunak terhadap tuntutan Uni Eropa, terutama terkait konsekuensi pada hubungan baru kedua kawasan. (Bisnis Indonesia)

## Industry

---

**1. ATM Awali Efisiensi Bank**

Semua mesin anjungan tunai mandiri milik Himpunan Bank-bank Milik Negara akan dikelola Jalin Pembayaran Nusantara. Hal ini merupakan salah satu tahap menuju perusahaan induk BUMN perbankan yang ditandai dengan penggunaan ATM secara bersama. Saat ini, mesin anjungan tunai mandiri (ATM) yang dimiliki empat bank BUMN sebanyak 61.200 unit. (Kompas)

**2. Peta Jalan Industri Kapal Ditunggu**

Ikatan Perusahaan Industri Kapal dan Lepas Pantai Indonesia atau Iperindo meminta pemerintah membuat peta jalan yang jelas dan menaati peta jalan itu. Selama ini pemerintah sudah membuat peta jalan, tetapi selalu berubah setiap kali ada pergantian pejabat. Kondisi ini akan menyulitkan pengusaha untuk berinvestasi. Galangan kapal domestik menyanggupi target pemenuhan komponen lokal sebesar 50% dalam beberapa tahun ke depan. (Kompas/Bisnis Indonesia)

**3. Pembangunan Industri Petrokimia Mendesak**

Sejumlah rencana investasi sektor petrokimia diharapkan dapat menekan laju impor produk tersebut yang kian meningkat setiap tahun. Di antara negara lain Asia Tenggara yang menumbuhkan sektor petrokimia, Indonesia merupakan negara dengan perkembangan yang paling lambat. (Bisnis Indonesia)

**4. Pemerintah Siaga Pasokan Bahan Pokok**

Pemerintah dan pelaku usaha akan turun ke pasar untuk mengalirkan pasokan kebutuhan pokok hingga dua hari menjelang Lebaran di tengah adanya potensi kenaikan harga sejumlah komoditas. (Bisnis Indonesia)

**5. Izin Freeport Hingga 2041**

Pemerintah memberikan perpanjangan masa operasi hingga tahun 2041 kepada Freeport Indonesia untuk menggarap tambang di Tembagapura, Papua. Namun, untuk masalah divestasi, pajak dan pembangunan smelter kedua pihak belum mencapai titik temu. (Investor Daily)

## Market

---

### 1. Emisi Obligasi Bank Disederhanakan

Layanan Sistem Informasi Perizinan dan Registrasi Terintegrasi atau SPRINT OJK semakin bertambah. Kali ini, SPRINT menyederhanakan dan mempercepat proses perizinan guna penerbitan obligasi dan sukuk untuk emiten perbankan. (Kompas)

### 2. Obligasi ADHI Alami *Oversubscribed* 1,5 Kali

Adhi Karya Tbk mengalami kelebihan permintaan (*oversubscribed*) hingga 1,5 kali atau senilai Rp5,1 triliun terhadap emisi obligasi berkupon 9,25% yang terserap sebesar Rp2,99 triliun. (Bisnis Indonesia)

### 3. Investor Disarankan Wait and See

Investor forex disarankan mengambil posisi wait and see pada pekan ini akibat adanya potensi tekanan terhadap mata uang euro dan pound sterling pada masa negosiasi Brexit pada 19-22 Juni 2017. (Bisnis Indonesia)

### 4. Potensi *Capital Inflow*, BEI Siap Tambah Produk

Bursa Efek Indonesia siap mengantisipasi potensi melonjaknya arus modal asing ke dalam negeri seperti yang diperkirakan Bank Indonesia, dengan menambah produk di pasar modal. (Bisnis Indonesia)

## Corporate

---

### 1. Modal BTN Bakal Digelembungkan

Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. akan melakukan penambahan modal sampai dua hingga tiga kali lipat untuk menunjang pengembangan bisnisnya. Rencana ini tidak dilakukan tahun ini dan menunggu holding efektif. (Bisnis Indonesia)

### 2. BLTA Tuding Ada Spekulasi

Berlian Laju Tanker Tbk. mengklaim terdapat spekulasi yang memanfaatkan situasi gagal bayar obligasi perseroan sehingga mengakibatkan proses restrukturisasi surat utang tersebut kian berlarut-larut hingga saat ini. (Bisnis Indonesia)

### 3. ADHI Kejar Pengerjaan 5 Proyek TOD

Adhi Karya (Persero) Tbk. mengejar pembangunan lima LRT City yang akan dikerjakan oleh Divisi Transit Oriented Development (TOD) dan Hotel pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

### 4. Lirik Jalan Tol, PTPP Gelontorkan Investasi Rp7 Triliun

Korporasi konstruksi dan investasi milik negara PT PP (Persero) Tbk. melirik investasi di tiga ruas jalan tol dengan total panjang mencapai 165 kilometer dengan nilai investasi sebesar Rp7 triliun. (Bisnis Indonesia)

### 5. Belanja Modal MDLN Meningkat 2 Kali Lipat

Emiten properti PT Modernland Realty Tbk. menargetkan belanja modal pada tahun ini dapat mencapai Rp800 miliar, atau meningkat 100% dibandingkan dengan alokasi pada tahun lalu Rp400 miliar. (Bisnis Indonesia)

### 6. ERAA Tambah 60 Gerai Baru

Erajaya Swasembada Tbk. berencana menambah 60 gerai baru sepanjang tahun ini untuk memperluas jangkauan penjualan perseroan. (Bisnis Indonesia)

### 7. MAIN Incar Pertumbuhan 15%

Emiten perunggasan PT Malindo Feedmill Tbk. membidik pertumbuhan penjualan sebesar 15% atau menembus Rp6 triliun pada 2017. (Bisnis Indonesia)

### 8. GJTL Jajaki Pinjaman Sindikasi US\$500 Juta

Gajah Tunggal Tbk tengah menjajaki pinjaman sindikasi bank maksimal senilai US\$500 juta untuk membayar kembali (refinancing) surat utang senior bernilai sama yang jatuh tempo pada Februari 2018. (Investor Daily)

### 9. Mitra Komunikasi Patok Penjualan Rp6 Triliun

Mitra Komunikasi Nusantara Tbk menargetkan penjualan sebesar Rp6 triliun tahun ini menyusul pertumbuhan 438,8% pada kuartal I/2017. Adapun target laba bersih diperkirakan mencapai Rp50-60 miliar tahun ini. (Investor Daily)